



PENINGKATAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL BERBASIS SYARIAH PADA GURU SMK SWASTA PAB 5 KLAMBIR LIMA DI MASA PANDEMI COVID-19

Sari Wulandari¹⁾, Murni Dahlena Nasution²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2}

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra bagaimana cara berkomunikasi baik interpersonal dan intrapersonal berbasis syariah di masa pandemi ini. Mitra dalam pengabdian ini adalah guru-guru SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah cara terbaik dalam menyampaikan komunikasi baik secara interpersonal dan intrapersonal. Metode yang diterapkan berupa klasikal dan individual. Metode pendekatan yang dilakukan adalah metode ceramah dan praktek langsung. Pendekatan individual dilaksanakan pada saat praktek yaitu dengan memberikan sosialisasi mengenai komunikasi interpersonal dan interpersonal berbasis syariah di masa pandemi Covid-19. Hasil yang didapat dari pengabdian ini adalah kemampuan berkomunikasi para guru baik itu komunikasi interpersonal maupun komunikasi intrapersonal dari sisi syariah dapat meningkat.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Intrapersonal

ABSTRAK

This Community Service aims to provide understanding to partners on how to communicate both interpersonally and intrapersonally based on sharia during this pandemic. Partners in this service are PAB 5 Klambir Lima Private Vocational School teachers. The problem faced by partners is the best way to convey communication both interpersonally and intrapersonally. The methods applied are classical and individual. The approach method used is the lecture method and direct practice. The individual approach is carried out during practice, namely by providing socialization regarding sharia-based interpersonal and interpersonal communication during the Covid-19 pandemic. The results obtained from this service are that the communication skills of teachers, both interpersonal communication and intrapersonal communication from the sharia side can increase.

Keywords: Interpersonal Communication, Intrapersonal Communication

1. PENDAHULUAN

Masa Pandemi yang masih berlanjut di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diakibatkan masih belum putusnya penularan virus Covid-19 membuat keterpurukan bagi masyarakat Indonesia. Tidak hanya mengancam siklus perekonomian Negara, hal tersebut juga berdampak pada keberlangsungan sistem kependidikan di Indonesia yang mana anak-anak bangsa harus bersekolah secara daring.

Pembelajaran secara daring (*online*) ini bukan hal yang mudah, karena banyak tantangan yang dihadapi salah satunya dalam penyampaian materi dari guru ke siswanya. Dalam proses penyampaian tersebut salah satu tantangannya adalah cara berkomunikasi yang baik sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa.



Komunikasi menurut islam adalah suatu hal yang baik karena dapat meningkatkan tali silaturahmi diantara sesama ummat manusia. Di dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menyinggung tentang silaturahmi, salah satunya QS. Ar Ra'du: 21, di mana orang yang bersilaturahmi merupakan orang yang beriman. Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ

Artinya: "Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Rabbnya dan takut kepada hisab yang buruk." (QS. Ar Ra'du: 21).

Dilatarbelakangi oleh alasan diatas maka dari itu guru-guru di SMK PAB 5 Klambir 5 yang terletak di Jalan Pasar 2 diharapkan mampu mengkomunikasi dengan baik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa/siswi mampu mencerna dengan baik pula.

Komunikasi interpersonal dapat berjalan secara efektif terlihat dari lebih banyak nya kesempatan dalam berdiskusi dan siswa lebih rileks dalam mengikuti perkuliahan online, penggunaan bahasa yang baik dan sopan dan lebih banyak interaksi yang dapat dilakukan (Iwan jerry 2021:80).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk kegiatan program kemitraan masyarakat di SMK Swasta PAB 5 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan berkomunikasi yang baik kepada guru-guru. Peserta diberikan pengetahuan tentang komunikasi interpersonal dan intrapersonal.
2. Membangkitkan/ meningkatkan kesadaran, dan ketertarikan guru. Peserta diberikan motivasi atau dorongan atas penggunaan berbagai teknologi informasi.

3. HASIL

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK PAB 5 Kelambir Lima Kabupaten Deli Serdng Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Guru di SMK PAB 5 Kelambir 5. Persiapan pengabdian ini dimulai dari: penggandaan bahan (materi), sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni peningkatan komunikasi interpersonal dan intrapersonal. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 15 guru.



Gambar 1: Penyampaian Materi kepada para peserta

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, para guru masih belum menggunakan cara berkomunikasi baik itu secara interpersonal dan intrapersonal berbasis syariah yang efektif, dan efisien. Ditambah lagi dengan masa covid dan pandemi, sosialisasi ini sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan para guru dalam berkomunikasi berbasis syariah.



Gambar 2: Sesi diskusi dengan mitra

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para guru, bahwasanya berkomunikasi secara syariah di masa covid ini memberikan faedah.
2. Mulai adanya kesadaran para guru bahwa berkomunikasi melalui sis syariah adalah salah hal baik yang mengarahkan kita ke jalan Allah.
3. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.



4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK PAB 5 Kelambir Lima telah berjalan dengan baik dan lancar. Terlihat dari antusiasme para guru yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai cara berkomunikasi baik itu secara interpersonal dan interpersonal berbasis syariah. Selain itu para guru berminat untuk langsung mempraktikkan pelatihan yang diberikan.

REFERENSI

- Iwan Jerry, (2021). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Perkuliahan Berbasis Online (Studi Deskriptif Kuantatif Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP USU). Skripsi.
- Patriana Eva. (2014). Komunikasi Interpersonal yang Berlangsung antara Pembimbing Kemasyarakatan dan keluarga Anak Pelaku Pidana di Bapas Surakarta. *Journal of Rural and Development*. Vol. V No. 2
- Wahyudi Soleh, 2018. Model Peran Komunikasi Intrapersonal dalam Membentuk Persepsi generasi Muda Terhadap Dunia Pertanian di Kabupaten Tapin. *Jurnal Perbal*. Vol. 6 No. 3